

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu yang kemudian salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya. (Beni Ahmad, 2018)

Pendekatan deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan suatu keadaan saja, tetapi juga bisa mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. (Thoifah, 2015)

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk

menemukan keterangan mengenai hal yang ingin kita ketahui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 022 Bengkulu Utara, yang berlokasi di JL. lintas lais, Argamakmur, Desa Talang Rasau, Bengkulu Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Februari sampai dengan 14 Maret 2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitinya. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam ekspos fakto. Dalam penelitian ex-post facto tidak ada kelompok kontrol atau kegiatan pretest. Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian ex-post facto hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi. Fakta dalam penelitian ini diungkapkan apa adanya dari data yang terkumpul. Dengan demikian penelitian ini mengungkapkan hubungan dari variabel-variabel yang ada.

Peneliti menyampaikan rancangan penelitian dan membuat kesepakatan dengan pihak sekolah mengenai

tahapan-tahapan penelitian. Siswa yang menjadi sampel penelitian diberi angket kemudian diisi oleh siswa tersebut. Angket tersebut berisikan pertanyaan untuk mengukur pengaruh peran orang tua terhadap penguatan nilai-nilai agama anak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2018:80)

Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 022 Bengkulu Utara. Adapun jumlah populasi siswa adalah 50 siswa. Adapun tabel populasi penelitian dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	25
2	V B	25
	Jumlah Responden	50

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya pada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul *representatif*. (mewakili) (Sugiyono, 2022:81)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dengan pertimbangan tertentu. yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A SDN 022 Bengkulu Utara yang berjumlah 25 siswa. Alasan peneliti mengambil sampel di kelas V A, karena berdasarkan observasi awal peneliti menemukan bahwa di kelas V A terdapat banyak siswa masih memiliki nilai hasil ulangan harian Agama yang di bawah KKM.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Keterangan		Jumlah
	L	P	
Kelas V A	13	12	25

E. Definisi Operasional Dan Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2022:38)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Bebas (Independen) X dan Variabel Terikat (Dependen) Y, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independen) Variabel X

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas (X) di dalam penelitian ini adalah Peran orang tua.

b. Variabel Terikat (Dependen) Variabel Y

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat,

karena adanya variabel bebas. Variabel terikatnya (Y) yaitu Penguatan nilai-nilai agama.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

a. Peran orang tua

- 1) Pemahaman tentang Tahapan Perkembangan Anak: Orang tua harus memahami berbagai aspek perkembangan anak, baik fisik, kognitif, emosional, maupun sosial, sesuai dengan usia anak.
- 2) Keterampilan Komunikasi yang Efektif: Orang tua perlu memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak. Ini mencakup kemampuan mendengarkan dengan penuh perhatian, berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami anak, serta memberikan arahan atau nasihat dengan cara yang mendukung dan tidak memarahi.
- 3) Kemampuan Membuat Lingkungan Belajar yang Positif: Orang tua harus mampu menciptakan lingkungan rumah yang mendukung perkembangan anak dalam hal pendidikan.

b. Penguatan nilai-nilai agama

Penguatan nilai-nilai agama merujuk pada upaya untuk memperkuat pemahaman, penghayatan, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Ini bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang baik berdasarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan oleh agama. Penguatan nilai-nilai agama dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. (Sugiyono, 2022:137)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan meliputi:

1. Observasi

Menurut Abdurrahmat observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat suatu observasi dan pengamatan dengan disertai catatan-catatan pada kondisi atau perilaku sasaran objek. Observasi bisa dilakukan sebelum mengerjakan penelitian supaya penulis

bisa mengetahui gambaran dan bentuk lokasi penelitian dan objek yang akan diambil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan kegiatannya. Menurut Sugiyono, Kuesioner atau angket merupakan suatu pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data yang diberikan kepada responden untuk di isi dengan jawaban yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner. Dimana pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, seperti:

a. Membuat kisi-kisi kuesioner/Angket

Langkah pertama dalam menguji hipotesis adalah merancang desain penelitian yang disesuaikan dengan ukuran sampel yang akan digunakan. Desain ini kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tabel yang memuat variabel serta indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian

dapat berjalan lebih terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut adalah kisi-kisi angket uji coba di bawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Peran Orang Tua (X)

Variabel	Indikator	Item Soal
Peran Orang Tua (X)	1) Sebagai Pendorong.	1. Saya sering diberi motivasi oleh orang tua untuk tidak menyerah dalam menghadapi masalah. 2. Orang tua saya mendukung saya untuk terus meningkatkan hubungan dengan Allah SWT. 3. Orang tua mendorong saya untuk mencoba hal-hal baru yang positif.
	2) Sebagai Panutan.	4. Orang tua selalu memberi contoh yang baik dalam menjalankan kewajiban agama. 5. Saya selalu meniru kebiasaan baik yang dilakukan oleh

Variabel	Indikator	Item Soal
		<p>orang tua.</p> <p>6. Orang tua sering menunjukkan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan sopan.</p>
	3) Sebagai pengawas.	<p>7. Orang tua mengawasi aktifitas saya agar tidak terlibat dalam hal-hal negatif.</p> <p>8. Orang tua saya selalu berusaha menjaga dan mengarahkan aktivitas saya dengan penuh perhatian.</p> <p>9. Orang tua saya selalu memastikan saya mengatur waktu dengan baik antara bermain, bersosialisasi, dan tanggung jawab lainnya.</p>
	4) Sebagai teman.	<p>10. Orang tua sering meluangkan waktu untuk berbicara dan bercanda dengan saya.</p> <p>11. Orang tua saya selalu berusaha mendengarkan dan</p>

Variabel	Indikator	Item Soal
		<p>memberikan ruang bagi saya untuk berbicara.</p> <p>12. Saya merasa nyaman berbicara dengan orang tua tentang masalah pribadi.</p>
	5) Sebagai penasehat.	<p>13. Orang tua selalu member nasihat yang bijaksana saat saya menghadapi masalah.</p> <p>14. Orang tua saya sering memberikan nasihat dengan tujuan terbaik untuk membantu saya dalam berbagai situasi.</p>
	6) sebagai komunikator.	<p>15. Saya merasa orang tua sering mendengarkan pendapat saya dengan penuh perhatian.</p> <p>16. Orang tua selalu mengajak saya berbicara dengan terbuka tentang berbagai masalah.</p> <p>17. Orang tua selalu mengajak untuk berdiskusi tentang masalah keluarga dengan</p>

Variabel	Indikator	Item Soal
		baik.
	7) sebagai kasih keluarga	18. Saya merasa orang tua selalu mendahulukan kebahagiaan keluarga dari ada kepentingan pribadi. 19. Orang tua selalu menunjukkan kasih sayang yang tulus kepada saya. 20. Orang tua selalu menunjukkan rasa peduli yang membuat saya merasa dihargai.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Penguatan Nilai-nilai Agama (Y)

Variabel	Indikator	Item Soal
Penguatan Nilai-nilai Agama (Y)	1) Menumbuhkan iman dan cinta kepada Tuhan.	1. Saya berdoa dengan sepenuh hati untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. 2. Saya terus berusaha menerapkan ajaran agama dalam sikap dan perilaku

Variabel	Indikator	Item Soal
		<p>sehari-hari.</p> <p>3. Saya membaca kitab suci untuk memperkuat iman saya kepada Allah SWT</p> <p>4. Saya mendengarkan nasihat orang tua atau guru agama untuk memahami nilai-nilai keagamaan</p> <p>5. Rutin membaca kitab suci sebagai bentuk cinta kepada Tuhan.</p>
	<p>2) Mendorong anak untuk menyembah Tuhan.</p>	<p>6. Saya dibiasakan oleh orang tua untuk beribadah tepat waktu.</p> <p>7. Saya diajak oleh orang tua untuk beribadah bersama di rumah atau tempat ibadah.</p> <p>8. Orang tua saya mendukung saya untuk melaksanakan ibadah dengan cara mereka sendiri.</p> <p>9. Orang tua memberi contoh</p>

Variabel	Indikator	Item Soal
		<p>dalam menjalankan ibadah dengan konisten.</p> <p>10. Orang tua mengingatkan saya untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.</p>
	<p>3) Memperoleh perilaku dan kelakuan anak berdasarkan nilai-nilai keagamaan.</p>	<p>11. Saya diajarkan oleh orang tua untuk selalu berkata sopan kepada siapapun.</p> <p>12. Orang tua saya memberikan pemahaman tentang cara menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan dengan cara mereka sendiri</p> <p>13. Saya dibiasakan oleh orang tua untuk menghormati orang lain, terutama yang lebih tua.</p> <p>14. Orang tua mengingatkan saya untuk meminta maaf jika saya berbuat salah.</p>

Variabel	Indikator	Item Soal
		15. Orang tua saya menanamkan pentingnya kejujuran dalam kehidupan saya dengan cara yang bijaksana.
	4) Menolong anak jadi lebih memiliki iman serta taat kepada Allah	16. Orang tua saya berusaha memberikan perhatian pada pembelajaran agama dalam keluarga sesuai dengan kemampuan mereka. 17. Orang tua sering mengingatkan saya untuk selalu bersyukur atas nikmat dari Allah SWT 18. Orang tua saya memberikan bimbingan dengan cara mereka dalam membantu saya memahami ajaran agama. 19. Orang tua sering memberi nasihat tentang pentingnya ketaatan kepada Allah Swt.

Variabel	Indikator	Item Soal
		20. Saya dibimbing oleh orang tua untuk menjalankan ibadah sebagai bentuk cinta kepada Allah swt.

b. Penyusunan Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden. Tujuan utama dari penggunaan angket adalah memperoleh jawaban yang dapat dianalisis dan disusun dalam format tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data dari responden terkumpul, proses pengelolaan dan analisis dilakukan sebelum tahap penarikan kesimpulan. Proses ini juga menjadi bagian penting dalam penyusunan laporan penelitian guna memastikan bahwa data yang diperoleh valid, sistematis, dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah yang dikaji.

c. Menentukan Skor Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran. Skala Likert

merupakan teknik yang digunakan untuk menilai sikap, opini, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Skala ini memiliki berbagai variasi, sehingga peneliti memilih skala Likert yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tabel 3.5 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
JR (Jarang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

d. Uji coba angket

Uji coba angket dilakukan untuk memastikan validitas dan keaslian data sebelum disampaikan kepada responden. Selain itu, uji coba ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengklasifikasikan jenis variabel yang terdapat dalam data penelitian. Dalam penelitian ini, angket diuji coba pada siswa kelas V di SDN 022 Bengkulu Utara guna memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki karakteristik variabel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat menilai apakah instrumen angket telah dirancang dengan baik

dan dapat mengukur variabel yang ingin diteliti secara akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data dengan cara merekam atau mengambil gambar saat penelitian berlangsung sebagai bukti autentik bahwa data yang diperoleh benar adanya dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian serta mendukung keabsahan data dengan berbagai sumber relevan, seperti buku referensi, catatan kejadian, gambar, film dokumenter, serta berbagai informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian, sehingga dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam analisis lebih lanjut.

G. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dikenal sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini berfungsi sebagai sarana untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang terjadi di lingkungan alam maupun dalam kehidupan sosial. Setiap fenomena yang diamati dalam penelitian tersebut secara

khusus disebut sebagai variabel penelitian. (Sugiyono, 2022:92)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data terkait pengaruh peran orang tua. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung, di mana peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan responden, melainkan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab sesuai dengan informasi yang diminta. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kuesioner disebarluaskan kepada responden yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, kuesioner diberikan kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 022 Bengkulu Utara guna mengumpulkan informasi mengenai hasil pengaruh peran orang tua.

- a. Mendefinisikan konstruk atau konsep yang ingin diteliti atau diukur dalam penelitian ini adalah sikap siswa kelas V terhadap penguatan nilai-nilai agama di SD Negeri 022 Bengkulu Utara.
- b. Mengidentifikasi faktor serta indikator yang relevan digunakan sebagai dasar dalam menyusun instrumen penelitian, yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden.
- c. Menyusun pernyataan dalam instrumen penelitian harus didasarkan pada faktor-faktor yang telah diidentifikasi, di mana setiap butir pernyataan merupakan bentuk

penjabaran dari faktor tersebut. Selanjutnya, butir-butir soal disusun agar mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi masing-masing faktor. Setelah itu, peneliti melakukan proses validasi terhadap angket untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian.

Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar peran orang tua dan penguatan nilai-nilai agama. Instrumen yang memakai jawaban skala, yaitu mengikuti bentuk dari skala likert. Skala likert merupakan salah satu teknik pengukuran sikap yang paling sering digunakan dalam riset penelitian.

Kemudian dilakukan Uji Validitas dan Uji Reabilitas terhadap instrumen angket yaitu :

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. (Wiratna Sujarweni, 2022)

Adapun rumus yang digunakan untuk validitas soal tes dan angket adalah sebagai berikut. (Edi Riadi, 2016:208)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

N : Banyaknya responden

r_{xy} : Korelasi antara X dan Y

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum x^2$: Jumlah penguadratan skor x

$\sum y^2$: Jumlah penguadratan skor y

$\sum xy$: Hasil perkalian skor x dan y

Kemudian hasil r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} *pearson product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item soal yang diuji valid r_{xy} . Akan tetapi jika sebaliknya Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut tidak valid. Untuk mengetahui tingkat validitas item soal yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada 25 responden peserta didik kelas V B di SDN 022 Bengkulu Utara. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 20 item angket Variabel X dan 20 item angket Vriabel Y, dengan perhitungan sebagai berikut:

Table 3.6 Pengujian Validasi Angket Item Nomor 1 Peran Orang Tua

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Alfariq Erlangga	3	52	156	9	2704
2	Ade Rizki Saputra	4	65	260	16	4225
3	Alvino Govindi	3	47	141	9	2209

4	Azka Aqila Nandisyah	2	35	70	4	1225
5	Afika Azani	3	41	123	9	1681
6	Bryan Gilber	4	58	232	16	3364
7	Bianca Indah Taniyah	3	54	162	9	2916
8	Dephno Gubta	4	63	252	16	3969
9	Dezzah Putri	4	58	232	16	3364
10	Excel Putra Pratama	2	44	88	4	1936
11	Franika Yosalina	4	55	220	16	3025
12	Gisel Giwong	3	57	171	9	3249
13	Bresya Melodi	2	33	66	4	1089
14	Gibran Sputra	3	52	156	9	2704
15	Kella Ramadani	3	67	201	9	4489
16	M. Deni Saputra	2	37	74	4	1369
17	M. Hafis Firdaus	3	45	135	9	2025
18	M. Daffa Saputra	4	59	236	16	3481
19	Nabila Afipah	4	61	244	16	3721
20	Naura Nikita	3	36	108	9	1296
21	Qiran Putri Subuh	3	56	168	9	3136
22	Rani Oktavia Nuryanti	2	37	74	4	1369
23	Salsa Cahaya Putri	4	68	272	16	4624
24	Steffen Febrio	4	48	192	16	2304
25	Viko Putra	2	40	80	4	1600
	JUMLAH	78	1268	4113	258	67074

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

$$N = 25$$

$$\sum x = 78$$

$$\sum y = 1268$$

$$\sum X^2 = 258$$

$$\sum Y^2 = 67074$$

$$\sum xy = 4113$$

Kemudian untuk mencari item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25) \cdot ((4113)) - (78) \cdot (1268)}{\sqrt{\{(25) \cdot (258) - (78)^2\} \cdot \{(25) \cdot (67074) - (1268)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{102.825 - 98.904}{\sqrt{(6.450) - (6.084) \cdot (1.676.850) - (1.607.824)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.921}{\sqrt{366.69.026}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.921}{\sqrt{25.263.516}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.921}{5.026,2825229}$$

$$r_{xy} = 0,7800.$$

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai korelasi r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,7800. Untuk menentukan apakah angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai instrumen yang valid, maka diperlukan perbandingan dengan nilai koefisien korelasi “r” *Product Moment*. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus $df = N$

- nr, di mana N merupakan jumlah sampel dan nr adalah jumlah variabel bebas. Dalam hal ini, df dihitung sebagai $20 - 2 = 18$.

Selanjutnya, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 18$ adalah sebesar 0,443. Setelah dibandingkan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,7800) lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,443. Dengan demikian, soal nomor 1 dalam angket dinyatakan valid karena memenuhi syarat validitas, yakni memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari nilai r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang dapat mengukur variabel yang ingin diteliti secara akurat.

Proses pengujian validitas untuk item angket nomor 2 hingga nomor 20 dapat dilakukan dengan metode yang sama seperti yang telah diterapkan pada pengujian item soal nomor 1. Setiap item akan dianalisis dengan membandingkan nilai korelasi r_{xy} yang diperoleh dengan nilai koefisien korelasi “r” *Product Moment* dalam tabel r pada taraf signifikansi tertentu. Jika nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r_{tabel} , maka item tersebut dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil analisis validitas dari keseluruhan item dalam angket ini dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel

berikut. Tabel tersebut menyajikan informasi mengenai hasil perhitungan validitas masing-masing item, sehingga dapat diketahui mana saja yang memenuhi kriteria validitas dan mana yang tidak memenuhi standar untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas skor Angket Peran Orang Tua Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,780	0,443	Valid
2	0,636	0,443	Valid
3	0,178	0,443	Tidak Valid
4	0,739	0,443	Valid
5	0,746	0,443	Valid
6	0,780	0,443	Valid
7	0,749	0,443	Valid
8	0,826	0,443	Valid
9	0,780	0,443	Valid
10	0,627	0,443	Valid
11	0,016	0,443	Tidak Valid
12	0,613	0,443	Valid
13	0,021	0,443	Tidak Valid
14	0,124	0,443	Tidak Valid
15	0,158	0,443	Tidak Valid
16	0,651	0,443	Valid

17	0,749	0,443	Valid
18	0,780	0,443	Valid
19	0,746	0,443	Valid
20	0,780	0,443	Valid

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 20 item dalam angket yang diuji, terdapat 15 item yang dinyatakan valid. Item-item yang memenuhi kriteria validitas tersebut adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 16, 17, 18, 19, dan 20. Sementara itu, terdapat 5 item yang tidak memenuhi standar validitas, yaitu item dengan nomor 3, 11, 13, 14, dan 15. Karena tidak valid, kelima item tersebut tidak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Dengan demikian, hanya item-item yang valid yang akan digunakan untuk mengumpulkan data guna memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Table 3.8 Pengujian Validitas Angket iten nomor 1 penguatan nilai-nilai agama (Y)

No.	Nama	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Alfariq Erlangga	3	52	156	9	2704
2	Ade Rizki Saputra	4	64	256	16	4096
3	Alvino Govindi	4	52	208	16	2704
4	Azka Aqila Nandisyah	2	38	76	4	1444

5	Afika Azani	1	32	32	1	1024
6	Bryan Gilber	4	50	200	16	2500
7	Bianca Indah Taniyah	3	63	189	9	3969
8	Dephno Gubta	4	64	256	16	4096
9	Dezzah Putri	3	61	183	9	3721
10	Excel Putra Pratama	3	43	129	9	1849
11	Franika Yosalina	3	44	132	9	1936
12	Gisel Giwong	4	68	272	16	4624
13	Bresya Melodi	3	35	105	9	1225
14	Gibran Sputra	4	58	232	16	3364
15	Kella Ramadani	4	68	272	16	4624
16	M. Deni Saputra	1	28	28	1	784
17	M. Hafis Firdaus	3	45	135	9	2025
18	M. Daffa Saputra	3	55	165	9	3025
19	Nabila Afipah	2	64	128	4	4096
20	Naura Nikita	1	36	36	1	1296
21	Qiran Putri Subuh	4	59	236	16	3481
22	Rani Oktavia Nuryanti	3	38	114	9	1444
23	Salsa Cahaya Putri	3	61	183	9	3721
24	Steffen Febrio	2	47	94	4	2209
25	Viko Putra	4	40	160	16	1600
	JUMLAH	75	1265	3977	249	67561

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

$$N = 25$$

$$\sum x = 75$$

$$\sum y = 1265$$

$$\sum x^2 = 249$$

$$\sum y^2 = 67561$$

$$\sum xy = 3977$$

Kemudian untuk mencari item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *pearson product moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} =$$

$$\frac{(25) \cdot ((3977) - (75) \cdot (1265))}{\sqrt{\{(25) \cdot (249) - (75)^2\} \cdot \{(25) \cdot (67561) - (1265)^2\}}}$$

$$r_{xy} =$$

$$\frac{99.425 - 94.875s}{\sqrt{(6.225) - (5.625) \cdot (1.689.025) - (1.600.225s)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.550}{\sqrt{600.88.800}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.550}{\sqrt{53.280.000}}$$

$$r_{xy} = \frac{4.550}{7.299,3150363}$$

$$r_{xy} = 0,6233$$

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,6233. Kemudian untuk mengetahui angket di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat df ($N - nr = 20 - 2 = 18$) pada taraf signifikan 5 % adalah 0,443 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,6233.

Ternyata r_{xy} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} , maka dari itu soal nomor 1 dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai korelasi r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,6233. Untuk menentukan apakah angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan sebagai instrumen yang valid, maka diperlukan perbandingan dengan nilai koefisien korelasi “r” *Product Moment*. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus $df = N - nr$, di mana N merupakan jumlah sampel dan nr adalah jumlah variabel bebas. Dalam hal ini, df dihitung sebagai $20 - 2 = 18$.

Selanjutnya, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 23$ adalah sebesar 0,443. Setelah dibandingkan, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai r_{xy} adalah 0,6233 lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,443. Dengan demikian, soal nomor 1 dalam angket dinyatakan valid karena memenuhi syarat validitas, yakni memiliki nilai korelasi yang lebih tinggi dari nilai r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian yang dapat mengukur variabel yang ingin diteliti secara akurat.

Proses pengujian validitas untuk item angket nomor 2 hingga nomor 20 dapat dilakukan dengan metode yang

sama seperti yang telah diterapkan pada pengujian item soal nomor 1. Setiap item akan dianalisis dengan membandingkan nilai korelasi r_{xy} yang diperoleh dengan nilai koefisien korelasi “r” *Product Moment* dalam tabel r pada taraf signifikansi tertentu. Jika nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r_{tabel} , maka item tersebut dapat dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil analisis validitas dari keseluruhan item dalam angket ini dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel berikut. Tabel tersebut menyajikan informasi mengenai hasil perhitungan validitas masing-masing item, sehingga dapat diketahui mana saja yang memenuhi kriteria validitas dan mana yang tidak memenuhi standar untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas skor Angket Penguatan Nilai-nilai Agama Variabel Y

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,623	0,443	Valid
2	0,863	0,443	Valid
3	0,627	0,443	Valid
4	0,618	0,443	Valid
5	0,609	0,443	Valid
6	0,575	0,443	Valid
7	-0,192	0,443	Tidak Valid
8	0,614	0,443	Valid
9	0,863	0,443	Valid
10	0,621	0,443	Valid

11	0,174	0,443	Tidak Valid
12	0,612	0,443	Valid
13	0,748	0,443	Valid
14	0,597	0,443	Valid
15	0,863	0,443	Valid
16	0,157	0,443	Tidak Valid
17	0,142	0,443	Tidak Valid
18	0,625	0,443	Valid
19	0,863	0,443	Valid
20	0,114	0,443	Tidak Valid

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 20 item dalam angket yang diuji, terdapat 15 item yang dinyatakan valid. Item-item yang memenuhi kriteria validitas tersebut adalah nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 18, dan 19. Sementara itu, terdapat 5 item yang tidak memenuhi standar validitas, yaitu item dengan nomor 7, 11, 16, 17 dan 20. Karena tidak valid, kelima item tersebut tidak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Dengan demikian, hanya item-item yang valid yang akan digunakan untuk mengumpulkan data guna memastikan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang

merupakan dimensi suatu variabel. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap setiap butir pertanyaan (Wiratna Sujarweni, 2022). Suatu instrumen pengukuran dikatakan realibel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga pengukuran dapat dipercaya (Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, 2017). Pengujian realibilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Dengan rumus sebagai berikut (Edi Riadi, 2016:218)

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

k = banyak butir yang valid

$\sum s_i^2$ = jumlah varian butir

s_t^2 = varian total

Setelah seluruh soal diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa soal tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi hasil yang diperoleh jika instrumen digunakan secara berulang.

Dalam penelitian ini, suatu data dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai uji reliabilitasnya lebih dari 0,70. Jika nilai tersebut terpenuhi, maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas dari soal yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Peran Orang Tua

Variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,878	20

Sumber : Perhitungan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,878. Nilai ini lebih besar dari batas minimal yang disyaratkan, yaitu $> 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Dengan kata lain, instrumen penelitian ini dianggap konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya jika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, angket yang telah diuji ini dinyatakan layak

digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penguatan Nilai-nilai Agama
Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,874	20

Sumber : Perhitungan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,874, Nilai ini lebih besar dari batas minimal yang disyaratkan, yaitu $> 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Dengan kata lain, instrumen penelitian ini dianggap konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya jika digunakan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, angket yang telah diuji ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Wiratna Sujarweni, 2022). Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan IMB SPSS Statistik 26 dengan melalui cara pengambilan keputusan pertama yaitu jika Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Kedua jika Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal. Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan IMB SPSS Statistik 26.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data dari dua varian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan dua atau lebih variannya. Apabila dua kelompok data atau lebih mempunyai varian yang sama besar, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya dianggap homogen (Edi Riadi, 2016). Dalam penelitian

ini uji homogenitas yang digunakan peneliti yaitu *One-Way ANOVA* dengan bantuan IMB SPSS Statistik 26.

c. Uji Linearitas

Didalam uji linearitas ini, pengujian dimaksudkan untuk mengetahui serta memastikan apakah data sudah sesuai dengan garis linear atau tidak. Sehingga uji linearitas ini memiliki fungsi untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang sudah teridentifikasi secara teoritis memiliki kesesuaian atau tidak dengan hasil penelitian yang ada. Maka dari itu uji linearitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam sebuah analisis korelasi pearson atau regresi linear. prosedur uji linearitas: 1. Jika signifikansi (linearity) $0,05 =$ tidak linear. 2. Jika signifikansi (deviation from linearity) $>0,05=$ linear, jika signifikansi (deviation from linearity) $< 0,05 =$ tidak linear. 3. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} =$ linear, jika $F_{hitung} > F_{tabel} =$ tidak linear.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 for Windows. Alasan peneliti melakukan uji hipotesis yaitu dikarenakan untuk membantu membenarkan atau menolak asumsi dari data sampel jika pada penelitian sampel yang diambil peneliti mengalami sampling error yang dikarenakan perbedaan antara sampel dengan

seluruh dari jumlah populasi. hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: Jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan Jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

